

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sekolah

1. Pengertian Sekolah

Sekolah adalah tempat di mana orang belajar dan mendapatkan pendidikan. Sekolah bersifat aktif kreatif dan dapat menghasilkan manfaat bagi masyarakat dengan memberikan pendidikan kepada orang-orang (Novriansyah, 2019). Sekolah yang sehat tidak hanya bermanfaat bagi sekolah itu sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi pemerintah karena membantu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi (Prasetya, 2021).

B. Sampah

1. Pengertian Sampah

Menurut *World Health Organization* (WHO), sampah adalah barang yang tidak digunakan, tidak dipakai, disenangi, atau dibuang yang berasal dari kegiatan manusia (Hamdi, 2023). Menurut Undang-Undang Pengelolaan Sampah No. 18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai sisa padat atau semi padat dari proses alam atau kegiatan sehari-hari manusia yang dianggap tidak berguna dan dibuang ke lingkungan (Apriliana *et al.*, 2022).

2. Jenis Sampah

Sampah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Sampah Padat (*Anorganik*)

Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari proses teknologi pengelolaan bahan tambang dan industri, serta bahan nonhayati dan sumber daya alam tidak terbarui (Indonesia, 2023).



Gambar 2.1 Sampah Anorganik

b. Sampah Basah (*Organik*)

Sampah organik biasanya berasal dari makhluk hidup dan terdiri dari bahan-bahan organik yang tidak tahan lama dan cepat membusuk. Sayur-sayuran, buah-buahan yang mudah membusuk, sisa nasi, daun, dan sebagainya adalah contohnya. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah organik mudah diuraikan oleh mikroorganisme tanah (Disperkimta, *n.d.*).



Gambar 2.2 Sampah Organik

A. Sistem Pengelolaan Sampah

Menggunakan kembali, mengurangi, dan mendaur ulang sampah adalah strategi yang dapat digunakan untuk mengelola sampah (Subekti, 2010).

1. *Reduce* (mengurangi volume sampah)

Reduce adalah prinsip dalam pengelolaan sampah dan perlindungan lingkungan yang berfokus pada mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Minimalisasi barang atau bahan yang kita gunakan sebisa mungkin. Misalnya, Anda dapat mengurangi volume sampah dengan mengurangi penggunaan bahan sekali paka, mengurangi penggunaan produk yang tidak tepat diisi ulang, mengurangi jumlah kardus pembungkus TV dan meja belajar yang tidak terpakai lagi, meremuk kaleng minuman softdrink sebelum dibuang, dan menggunakan produk yang dapat diisi ulang kembali, seperti alat tulis

yang dapat diisi ulang kembali dan menambal selang air yang bocor (Sembiring, 2022).

2. *Reuse* (menggunakan kembali)

Memfaatkan kembali barang yang sudah tidak digunakan untuk mengurangi jumlah sampah dan menggunakan kembali bahan yang masih bisa digunakan disebut reuse. Salah satu contohnya adalah menggunakan kantong belanja yang sudah tidak digunakan lagi sebagai tempat sampah atau membuat tas belanja dengan bahan bekas seperti pakaian atau celana yang tidak digunakan lagi (Bagaskara, n.d.).

3. *Recycle* (mendaur ulang)

Pengumpulan, pemrosesan, dan penggunaan kembali bahan yang telah digunakan sebelumnya untuk membuat produk akhir disebut *recycle*. Tujuannya adalah untuk mengurangi limbah, menghemat sumber daya, dan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh proses produksi dan pembuangan barang.

a. Pengumpulan

Pengumpulan sampah adalah proses membawa atau memindahkan sampah dari tempat sampah rumah ke tempat pembuangan sementara atau tempat pembuangan akhir, dengan memastikan bahwa sampah dipisahkan sesuai dengan jenisnya (H. Devy, 2017).

b. Penyimpanan Sampah.

Mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola sampah untuk penggunaan terakhir sebelum didaur ulang, dimusnahkan, atau dipindahkan ke tempat pembuangan akhir dikenal sebagai penyimpanan sampah.

c. Pengangkutan Sampah

Mengangkut sampah dari TPS di dalam kota menggunakan truk untuk mengangkutnya ke TPA (Sinta, 2019).

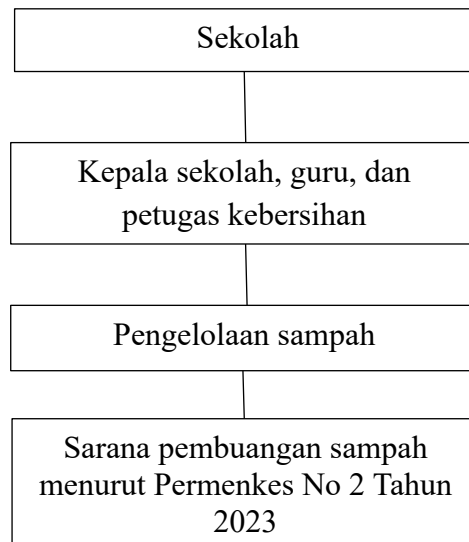
d. Pembuangan Sampah Sementara

Tempat Pembuangan Sementara (TPS) adalah tempat pembuangan sampah sementara di kota sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Sihotang *et al.*, 2019). Menurut (Kementrian Kesehatan, 2006). standar kesehatan lingkungan sekolah bergantung pada tempat pembuangan sampah.

1. Di setiap ruangan harus tersedia tempat sampah yang dilengkapi dengan tutup.
2. Tersedia tempat pengumpulan sampah sementara (TPS) dari seluruh ruangan untuk memudahkan pengangkutan atau pemusnahan sampah.
3. Peletakan tempat pembuangan/pengumpulan sampah sementara dengan ruang kelas berjarak minimal 10 m.

B. Kerangka Teori

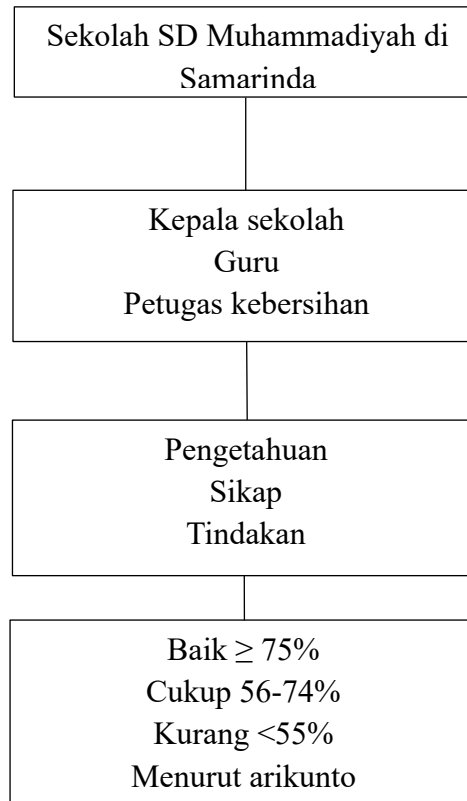
Adapun kerangka teori pada penelitian ini adalah menurut Permenkes No 2 Tahun 2023



Gambar 2.1 Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konsep